

## Perancangan UI/UX Aplikasi Resep Jamu dan Platform Market Place Jamu Herba Fresh

Afria Martanti<sup>1</sup>, Miftahul Huda<sup>2</sup>, Ari Subowo<sup>3</sup>, Nanang Pradita<sup>4</sup>  
Bisnis Digital, Universitas Putra Bangsa<sup>1</sup>  
Ilmu Komputer, Universitas Putra Bangsa<sup>2,3,4</sup>  
email: afriatan@gmail.com<sup>1</sup>

Page | 39

### ABSTRAK

Beberapa tahun terakhir, gaya hidup sehat dengan pendekatan alami semakin diminati oleh masyarakat. Banyak orang beralih ke solusi alami dan tradisional sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan, salah satunya dengan mengonsumsi jamu. Aplikasi Herba Fresh dirancang untuk menyediakan informasi lengkap mengenai resep jamu tradisional beserta manfaatnya, yang disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat modern. Aplikasi ini juga menyediakan marketplace yang menghubungkan pengguna dengan toko jamu terpercaya sehingga memudahkan pengguna untuk mendapatkan produk jamu yang aman, higienis, dan berkualitas. Prototype aplikasi dirancang dengan tampilan yang menarik, user interface yang intuitif, dan fitur yang mudah digunakan menggunakan aplikasi desain Figma. Fitur dalam aplikasi ini meliputi mencari resep jamu berdasarkan kategori, membeli jamu di toko yang terpercaya, fitur favorit, fitur riwayat pesanan, dan lain-lain. Pengembangan lebih lanjut pada aplikasi Herba Fresh diharapkan dapat memberikan pengalaman pengguna/ user experience yang positif sekaligus mendukung pelestarian budaya tradisional Indonesia.

**Kata Kunci:** Perancangan; User Interface, User Experience, Prototype, Aplikasi, Figma

### ABSTRACT

*In recent years, a healthy lifestyle with a natural approach has become increasingly popular. Many people turn to natural and traditional solutions as an alternative to maintaining health, one of which is by consuming herbal medicine. The Herba Fresh app is designed to provide complete information about traditional herbal recipes and their benefits, presented in a way that is easily understood by modern society. This application also provides a marketplace that connects users with trusted herbal medicine stores, making it easier for users to get safe, hygienic, and quality herbal medicine products. The prototype application was designed with an attractive appearance, intuitive user interface, and easy-to-use features using the Figma design application. Features in this application include searching herbal recipes by category, buying herbal medicine at trusted stores, favorite features, order history features, and others. Further development of the Herba Fresh application is expected to provide a positive user experience while supporting the preservation of traditional Indonesian culture.*

**Keywords:** Design; User Interface, User Experience, Prototype, Application, Figma

### PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, gaya hidup sehat dengan pendekatan alami semakin diminati oleh masyarakat. Adanya minat dalam suatu gaya hidup juga memungkinkan seseorang untuk memilih suatu produk yang ingin dikonsumsi (Fernandito & Ritonga, 2023). Saat ini masyarakat Indonesia

memanfaatkan pengolahan rempah menjadi berbagai jenis ramuan menjadi solusi alami dan tradisional sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan, salah satunya dengan mengonsumsi jamu (Yuwita, 2024). Jamu, yang merupakan minuman herbal tradisional Indonesia, telah dikenal sejak lama sebagai pengobatan alami yang efektif (Kusumo dkk., 2020).

Kebanyakan orang mengonsumsi obat-obatan herbal karena mereka percaya bahwa obat-obatan tersebut memiliki efek terhadap kesehatan, seperti mencegah dan mengobati penyakit, menjaga kesehatan dan kecantikan, serta meningkatkan stamina tubuh (Kusumo dkk., 2020). Sampai saat ini keberadaan jamu terus berkembang, hal ini terlihat pada minat masyarakat untuk mengonsumsi jamu. Hal ini ditunjukkan dari hasil Riskesdas tahun 2010 menunjukkan sebanyak 59,12 % masyarakat pernah minum jamu (AS dkk., 2024). Badan POM RI menyebutkan bahwa obat alam merupakan produk yang berasal dari sumber daya alam yang telah digunakan secara turun-temurun dan telah terbukti khasiatnya (Wulandari dkk., 2024). Oleh sebab itu jamu boleh dikonsumsi setiap hari.

Namun, agar aman untuk dikonsumsi setiap hari, ada baiknya mencari jamu yang tidak mengandung berbagai zat kimia, pengawet, dan terbukti higienis. Dengan perkembangan zaman dan perubahan gaya hidup, banyak masyarakat yang kesulitan menemukan informasi dan resep jamu yang tepat serta akses untuk membelinya. Tantangan lain yang dihadapi masyarakat adalah aksesibilitas terhadap produk jamu berkualitas. Tidak semua orang memiliki waktu atau pengetahuan untuk membuat jamu sendiri, sehingga mencari alternatif berupa produk siap konsumsi menjadi kebutuhan. Namun, tidak semua produk yang tersedia di pasaran memenuhi standar keamanan, higienitas, dan kepercayaan konsumen. Dalam situasi ini, diperlukan sebuah solusi digital yang mampu menjawab kebutuhan akan informasi sekaligus menyediakan akses mudah ke produk jamu yang terpercaya.

Latar belakang tersebut menjadi dasar bagi perancangan aplikasi Herba Fresh, sebuah aplikasi yang dirancang untuk menyediakan informasi lengkap mengenai resep jamu tradisional beserta manfaatnya, yang disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat modern. Aplikasi ini juga menyediakan marketplace yang menghubungkan pengguna dengan toko jamu terpercaya sehingga memudahkan pengguna untuk mendapatkan produk jamu yang aman, higienis, dan berkualitas. Dengan adanya aplikasi Herba Fresh diharapkan bisa menjadi solusi komprehensif bagi masyarakat yang ingin mengintegrasikan gaya hidup sehat berbasis jamu tradisional ke dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mendukung pelestarian budaya tradisional melalui modernisasi media penyajian, dengan menyatukan tradisi dan teknologi digital dalam satu platform.

## TINJAUAN PUSTAKA

### User Interface

Menurut Norman, (2013) *User Interface* (UI) merupakan salah ilmu yang mempelajari interaksi manusia dengan komputer. Dalam desain UI harus mempertimbangkan beberapa aspek seperti kejelasan, konsistensi dan umpan balik secara cepat. Desain UI yang efektif tidak hanya mempertimbangkan faktor menarik secara visual namun juga mempertimbangkan aspek mudah dipahami dan digunakan oleh user (pengguna). Prinsip desain UI mengacu pada konsistensi berfungsi untuk membantu pengguna memprediksi bagaimana sistem akan berperilaku, kondisi ini mengurangi beban kognitif dari pengguna (Nielsen, 1994). UI juga mengedepankan simplisitas desain dan bebas dari elemen-elemen yang tidak perlu, hal ini bertujuan untuk membantu pengguna lebih mudah memahami sajian dari sistem yang kita buat (Krug, 2014).

### User Experience

*User Experience* (UX) adalah sebuah persepsi yang muncul dari pengguna terhadap sebuah sistem, produk atau jasa (Norman, 2013), harus mudah dipelajari dan memberikan kepuasan pada pengguna (Nielsen, 2012), serta desain harus berfokus pada pengguna terkait kebutuhan, keinginan dan

keterbatasan yang dimiliki pada pengguna (Norman, 2013). Tantangan terhadap desain UX meliputi aksesibilitas terhadap semua pengguna dan tren perubahan perilaku pengguna (Henry, 2020).

## Prototype

Prototype merupakan salah satu metode pendekatan dalam pengembangan aplikasi, di mana desainer dan pengembang membuat aplikasi versi awal dengan tujuan untuk menguji konsep, fungsionalitas, dan interaksi pengguna dengan sistem sebelum dikembangkan menjadi produk akhir (Syarif & Risdiansyah, 2024). Disamping itu prototype membantu para software desainer untuk mengeksplorasi ide-ide iteratif serta sarana untuk mengidentifikasi masalah sebelum dikembangkan sebuah produk akhir. (Lauff dkk., 2018). Menurut Snyder, (2003) prototype dibedakan menjadi dua jenis yaitu low-fidelity (sketsa sederhana) dan high-fidelity (simulasi interaktif), low-fidelity prototype cocok untuk eksplorasi konsep awal, dan high-fidelity prototype lebih cocok untuk digunakan pada pengujian yang lebih mendetail.

## METODE

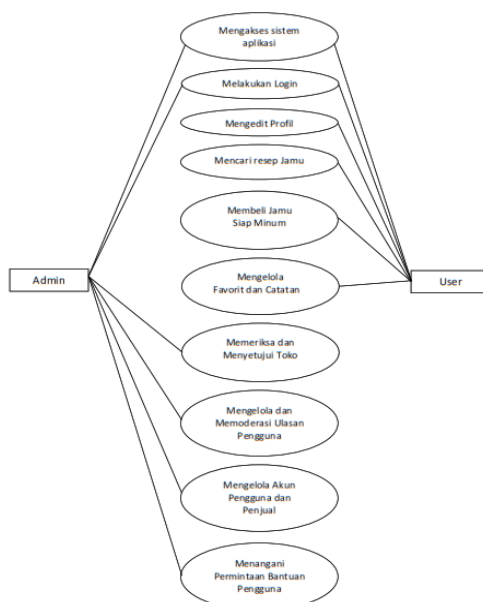
Metode penelitian yang digunakan adalah metode prototyping, yang bertujuan untuk mempercepat proses pengembangan dengan menampilkan prototype sistem kepada pengguna secara interaktif. Adapun tahapan dalam metode prototype menurut Siswidiyanto dkk., (2020) yaitu:

1. Pengumpulan Kebutuhan (Requirement Gathering): Tahapan pengumpulan kebutuhan dimulai dengan melakukan observasi untuk memahami alur bisnis penjualan jamu dan penyajian resep serta menganalisis apakah ada kompetitor atau aplikasi sejenis untuk menentukan fitur unggulan.
2. Membuat Desain Sederhana: Mengidentifikasi kebutuhan dasar aplikasi, seperti fitur pencarian resep, katalog produk, keranjang belanja, dan sistem pembayaran. Setelah mengidentifikasi kebutuhan dasar aplikasi, langkah selanjutnya yaitu membuat skenario penggunaan aplikasi menggunakan teknik manual dengan menggambar di kertas. Desain sederhana ini akan mempermudah proses pengembangan prototipe dengan memberikan kerangka kerja yang jelas.
3. Pengembangan Prototype Awal: Setelah desain disetujui, langkah selanjutnya yaitu membuat prototype awal aplikasi berdasarkan kebutuhan yang telah dikumpulkan. Dimulai dengan mendesain antarmuka pengguna (UI) sederhana menggunakan tools Figma.
4. Evaluasi Prototype oleh Pengguna: Pengguna mencoba prototype dan memberikan umpan balik tentang desain, fungsionalitas, dan alur kerja. Kelemahan atau kekurangan dari umpan balik pengguna akan diidentifikasi untuk diperbaiki.
5. Revisi dan Penyempurnaan Prototype: Siklus ini terus berulang hingga pengguna puas dengan desain dan fungsi yang dibuat. Setelah prototype final disetujui, pengembang memulai proses implementasi penuh sistem.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi kebutuhan dalam aplikasi resep jamu dan market place Herba Fresh seperti yang tergambar dalam diagram use case berikut:

1. Use Case Diagram



Gambar 1. Use Case Diagram

Dari use case diagram dapat dipetakan menjadi dua pengguna yaitu user dan admin. Yang masing-masing pengguna mempunyai kebutuhan terhadap aplikasi tersendiri. Kegiatan masing-masing pengguna aplikasi adalah sebagai berikut:

a. User

- 1) Mengakses Sistem Informasi, pengguna dapat membuka aplikasi Herba Fresh untuk mengeksplorasi fitur di dalamnya.
- 2) Melakukan Login, pengguna dapat melakukan login menggunakan akun google mereka.
- 3) Mengedit Profil, pengguna dapat memperbarui data pribadi mereka, seperti nama, foto profil, email, dan alamat.
- 4) Mencari Resep Jamu, pengguna dapat mencari resep jamu tradisional dan modern berdasarkan kategori atau kata kunci.
- 5) Mengelola Favorit, pengguna dapat menyimpan resep, bahan, atau produk jamu ke dalam daftar Favorit untuk akses cepat.
- 6) Mengelola Catatan, pengguna dapat menulis dan menyimpan catatan terkait kebutuhan mereka, seperti daftar belanja bahan.
- 7) Membeli Jamu, pengguna dapat membeli jamu siap minum melalui fitur Marketplace, dengan opsi pengiriman atau pickup.

b. Admin

- 1) Mengakses Sistem Informasi, admin dapat masuk ke dalam sistem aplikasi untuk mengelola dan memantau seluruh aktivitas.
- 2) Melakukan Login, admin melakukan login menggunakan kredensial khusus untuk masuk ke sistem admin.
- 3) Memeriksa dan Menyetujui Toko, admin memverifikasi dan menyetujui toko jamu baru yang mendaftar di aplikasi.
- 4) Mengelola dan Memoderasi Ulasan Pengguna, admin memantau, menyetujui, atau menghapus ulasan pengguna yang tidak sesuai kebijakan.
- 5) Mengelola Akun Pengguna dan Penjual, admin dapat mengatur, menonaktifkan, atau menghapus akun pengguna dan penjual jika diperlukan.
- 6) Menangani Permintaan Bantuan, admin menangani keluhan, pertanyaan, atau permintaan bantuan dari pengguna aplikasi.

c. Sketsa Desain

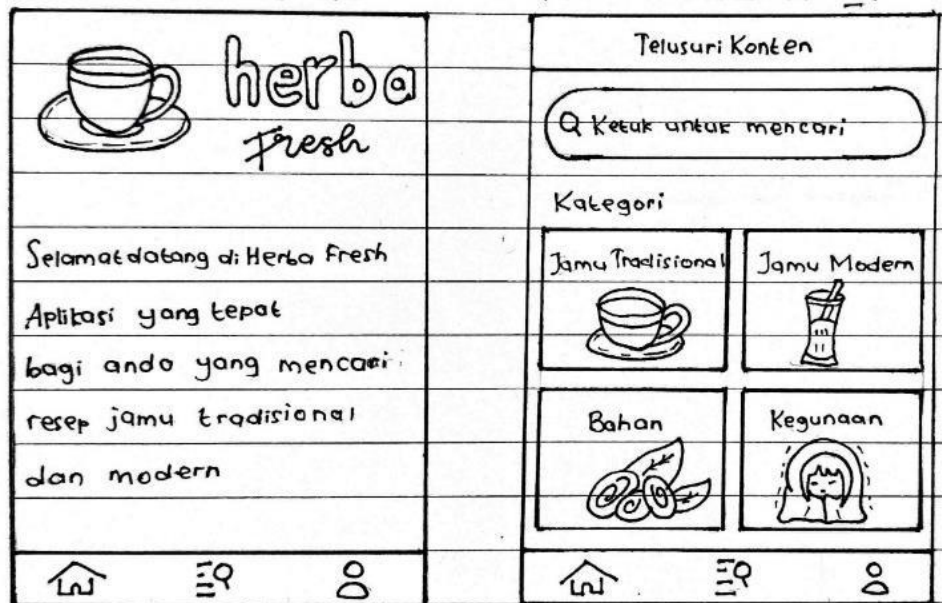
1) Tampilan Awal dan Halaman Login



Gambar 2. Desain Tampilan Awal dan Halaman Login

Pada desain awal aplikasi Herba Fresh Tampilan awal aplikasi ini menyajikan logo berupa ilustrasi cangkir dengan tulisan "Herba Fresh", disertai slogan "Sehat alami, segar setiap hari", yang mencerminkan visi aplikasi sebagai platform untuk gaya hidup sehat berbasis jamu. Saat mengklik tombol masuk, pengguna akan diarahkan ke halaman login. Halaman login menawarkan kemudahan akses dengan daftar akun Google yang tersedia di perangkat, sehingga pengguna dapat langsung memilih akun untuk masuk.

2) Halaman Home dan Halaman Pencarian

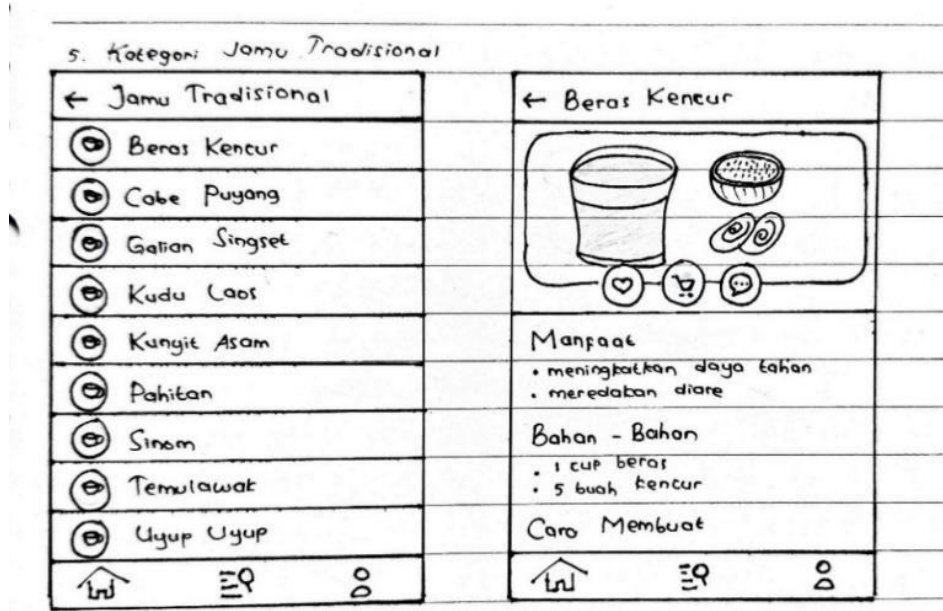


Gambar 3. Desain Home dan Halaman Pencarian

Desain awal halaman home menampilkan logo "Herba Fresh" sebagai identitas utama aplikasi, diikuti dengan sambutan berupa teks "Selamat datang di Herba Fresh" yang memperkenalkan aplikasi sebagai platform untuk menemukan resep jamu tradisional dan modern. Sementara itu, desain halaman pencarian dilengkapi dengan kolom

pencarian bertuliskan "Ketik untuk mencari", yang memungkinkan pengguna menemukan informasi secara cepat. Halaman ini juga menampilkan kategori utama seperti Jamu Tradisional, Jamu Modern, Bahan, dan Kegunaan, yang disusun dalam bentuk ikon interaktif untuk mempermudah eksplorasi konten sesuai kebutuhan pengguna.

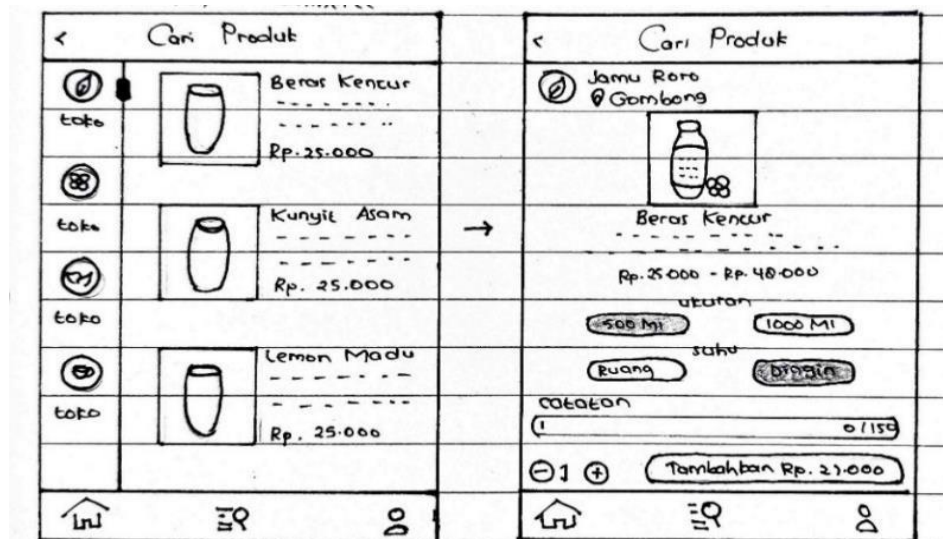
3) Halaman Kategori Jamu Tradisional dan Halaman Beras Kencur



Gambar 4. Deain Halaman Kategori

Desain awal halaman jamu tradisional menampilkan daftar berbagai jenis jamu yang disusun secara vertikal, lengkap dengan ikon kecil di sebelah nama jamu untuk mempermudah identifikasi. Saat mengklik Beras Kencur, pengguna akan diarahkan ke halaman resep Beras Kencur. Pada halaman ini terdapat 3 fitur yaitu suka, ulasan, dan ikon keranjang untuk mengarahkan ke halaman pembelian.

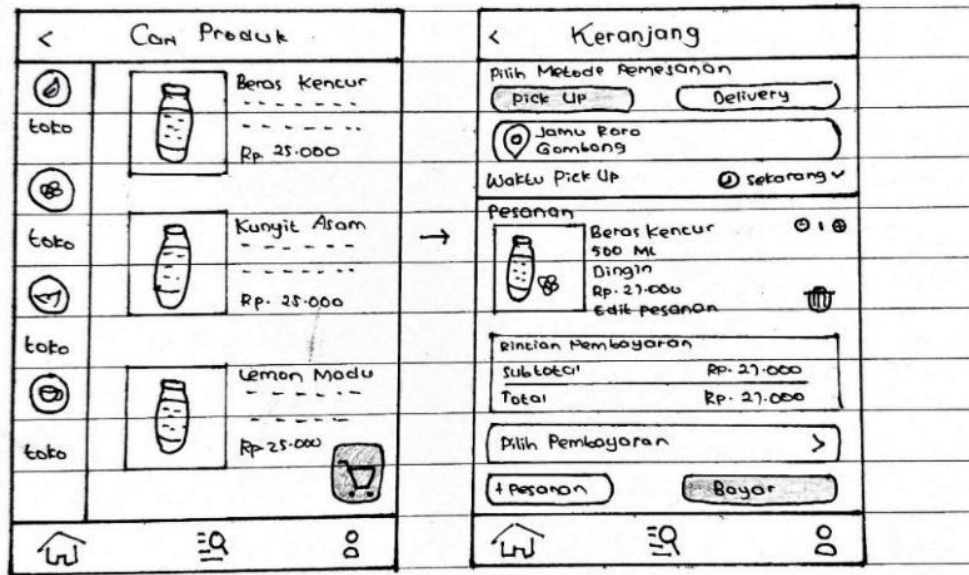
4) Halaman Ecommerce dan Halaman Detail Produk



Gambar 5. Desain Halaman Ecommerce dan Detail Produk

Desain awal pada halaman e-commerce memperlihatkan toko-toko yang sudah terdaftar dan produk yang dijual lengkap dengan deskripsi singkat dan harganya. Saat pengguna memilih salah satu produk, mereka diarahkan ke halaman detail produk, yang menyajikan informasi lebih rinci tentang produk. Di halaman ini pengguna dapat melakukan kustomisasi ukuran dan suhu, selanjutnya terdapat opsi tombol untuk memilih kuantitas produk dan menambahkannya ke keranjang belanja.

5) Halaman Keranjang



Gambar 6. Desain Halaman Keranjang

Saat mengklik tombol tambahkan di halaman detail produk, pengguna diarahkan kembali ke halaman e-commerce untuk menambahkan produk lain yang ingin dibeli. Jika sudah, klik ikon keranjang di kananbawah untuk melanjutkan ke halaman keranjang. Di halaman keranjang pengguna bisa memilih metode pemesanan.

d. Desain Prototype

1) Tampilan Awal



Gambar 8. Tampilan Awal

Tampilan awal aplikasi Herba Fresh di desain selaras dengan konsep alami dan sehat. Terdapat logo Herba Fresh, diikuti dengan slogan "Sehat Alami, Segar Setiap Hari." Di bagian bawah, ada tombol besar bertuliskan Masuk. Setelah tombol Masuk ditekan, pengguna akan diarahkan ke halaman Login. Untuk ciri khas warna aplikasi ini yaitu jingga dan rem. Jingga diasosiasikan dengan bahan- bahan alami seperti kunyit, temulwak, dan rempah rempah lainnya yang dikenal sebagai bahan dasar dalam pembuatan jamu. Dengan perpaduan dua warna ini, aplikasi Herba Fresh memberikan kesan alami, sehat, dan tradisional namun tetap modern.

2) Halaman Login



Gambar 9. Halaman Login

Halaman login Herba Fresh memungkinkan pendaftaran akun secara praktis melalui Google Account. Proses ini hanya memerlukan satu langkah, membuat pengguna bisa langsung mulai menjelajahi aplikasi tanpa harus mengisi banyak data dan pengguna tidak perlu khawatir tentang lupa password atau proses pemulihan yang memakan waktu. Disini pengguna bisa memilih akun yang sudah tersedia atau menambahkan akun baru. Dengan fitur login menggunakan Google, Herba Fresh memastikan pengalaman yang mudah, cepat, dan aman bagi pengguna.

3) Halaman Home





Gambar 10. Halaman Home

Halaman Home aplikasi Herba Fresh dirancang untuk memberikan sambutan kepada pengguna melalui tampilan logo dan ucapan selamat datang. Pada halaman ini, pengguna dapat dengan mudah mengakses berbagai fitur utama, seperti rekomendasi "Toko Terpopuler" yang menampilkan toko-toko terpercaya untuk memenuhi kebutuhan jamu, serta pilihan "Resep Terpopuler" yang menyajikan resep favorit untuk menjaga kesehatan atau mencoba inovasi jamu terbaru. Desain halaman ini bertujuan memudahkan pengguna dalam menemukan inspirasi dan produk berkualitas secara cepat dan efisien. Dibawah halaman ini ada 3 ikon, yaitu home, pencarian, dan profil. Ketika ikon Home diklik, ikon ini akan menjadi tebal (menunjukkan aktif) dan berwarna lebih terang untuk memberi tahu pengguna bahwa mereka sedang berada di halaman utama. Sementara dua ikon lainnya, yaitu Pencarian dan Profil, akan tampak redup sebagai penanda bahwa keduanya tidak aktif. Dengan desain seperti ini, pengguna dapat dengan mudah memahami posisi mereka di dalam aplikasi dan berpindah halaman dengan lancar.

#### 4) Halaman Pencarian



Gambar 11. Halaman Pencarian

Pada bagian atas halaman pencarian, terdapat search bar yang, memungkinkan pengguna mengetik nama jamu atau kata kunci yang relevan secara langsung. Di bawah search bar, disediakan empat kategori utama dengan ikon dan teks yang informatif untuk memudahkan pencarian, yaitu:

- a) Jamu Tradisional: Kategori ini dirancang untuk membantu pengguna menemukan resep jamu tradisional.
- b) Jamu Modern: Menyediakan pilihan resep jamu yang telah dikembangkan menggunakan teknologi modern namun tetap berbasis bahan herbal.
- c) Bahan-bahan: Fitur ini memungkinkan pengguna mencari resep berdasarkan bahan alami spesifik, seperti kunyit, jahe, atau temulawak.
- d) Kegunaan: Kategori ini memfasilitasi pencarian berdasarkan manfaat tertentu, seperti meningkatkan imunitas, mendukung kesehatan pencernaan, atau menambah energi.

Desain halaman ini dirancang untuk memberikan navigasi yang intuitif dan efisien, memungkinkan pengguna memilih kategori yang sesuai dengan kebutuhan mereka secara cepat.

5) Halaman Bahan-Bahan



Gambar 12. Halaman Bahan-Bahan

Bahan-bahan ditampilkan dalam bentuk list yang rapi dan terorganisir. Gambar bahan berbentuk lingkaran di sisi kiri, memberikan representasi visual dari bahan tersebut, seperti kunyit, jahe, temulawak, kencur, dan sebagainya. Nama bahan-bahan jamu juga diurutkan sesuai abjad. Setiap baris bahan dipisahkan dengan garis tipis, sehingga daftar terlihat lebih teratur dan tidak membingungkan. Saat item bahan diklik, pengguna akan diarahkan ke halaman detail.

6) Halaman Lemon



Gambar 13. Halaman Lemon

Ketika pengguna memilih Lemon pada halaman bahan-bahan, mereka akan diarahkan ke halaman yang menampilkan informasi lengkap tentang manfaat dan rekomendasi minuman yang dapat dibuat dengan bahan lemon. Rekomendasi ini membantu pengguna menemukan inspirasi untuk memanfaatkan lemon secara praktis dan kreatif. Saat mengklik salah satu rekomendasi minuman, pengguna akan langsung diarahkan ke halaman resep minuman tersebut. Ini mengurangi langkah- langkah yang perlu dilakukan, memberikan pengalaman yang lebih cepat, efisien, dan intuitif bagi pengguna.

7) Halaman Jamu Tradisional



Gambar 14. Halaman Jamu Tradisional

Saat mengklik kategori Jamu Tradisional di halaman pencarian, pengguna akan melihat daftar berbagai pilihan jamu tradisional yang ditampilkan dengan gambar dan nama yang jelas. Setiap nama jamu ditampilkan dalam format list secaraurut abjad, memudahkan pengguna untuk menelusuri jamu yang diinginkan. Setiap baris jamu tradisional dipisahkan dengan garis tipis sehingga daftar lebih teratur. Gambar kecil berbentuk lingkaran di sisi kiri yang menampilkan tampilan visual jamu. Ini membantu pengguna untuk mengenali jenis jamu secara langsung.

8) Halaman Beras Kencur



Gambar 8. Halaman Beras Kencur

Ketika pengguna memilih Jamu Beras Kencur, aplikasi akan menampilkan halaman khusus yang memuat informasi lengkap tentang resep jamu tersebut, termasuk rincian bahan, langkah-langkah pembuatan, dan takaran yang akurat untuk memudahkan pengguna dalam membuatnya sendiri. Halaman ini juga mencakup deskripsi manfaat Jamu Beras Kencur bagi kesehatan, yang dapat membantu pengguna memahami khasiatnya. Halaman ini dilengkapi dengan fitur tambahan seperti:

- Favorit, yang memungkinkan pengguna menyimpan resep untuk diakses kembali di lain waktu.
- Ulasan, yang menampilkan tanggapan dan pengalaman dari pengguna lain yang telah mencoba resep ini, memberikan pandangan lebih luas tentang keefektifan jamu tersebut.
- Beli Jamu, yaitu tsaat pengguna mengklik ikon keranjang, akan langsung mengarahkan pengguna ke platform marketplace mitra untuk memudahkan pembelian jamu secara cepat dan aman.

9) Halaman Market Places



Gambar 9. Halaman Marketplace

Saat mengklik tombol keranjang pada halaman detail resep, pengguna akan diarahkan ke halaman yang menampilkan daftar toko mitra yang telah bekerja sama dengan Herba Fresh. Halaman ini dirancang untuk memuat informasi toko yang telah terverifikasi, dilengkapi dengan logo atau ikon masing-masing toko untuk memudahkan identifikasi. Saat pengguna mengklik salah satu toko, maka akan otomatis muncul produk produk yang dijual oleh toko tersebut. Setiap toko menyediakan katalog produk jamu yang mencakup gambar, nama produk, harga, dan deskripsi singkat. Selain itu, halaman ini memungkinkan pengguna untuk membandingkan harga dan variasi produk dari berbagai toko, sehingga mendukung pengguna dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

10) Halaman Detail Produk



Gambar 10. Halaman Detail Produk

Di bagian atas halaman, pengguna dapat melihat nama dan alamat toko, memberi informasi lokasi asal produk. Untuk produk yang dipilih, yaitu Jamu Beras Kencur, ditampilkan gambar produk yang menarik, diikuti dengan deskripsi singkat yang mencakup manfaat utama jamu dan bahan-bahan utamanya. Harga produk juga tercantum dengan jelas di bawah deskripsi.

Selain itu, halaman ini menyediakan opsi kustomisasi. Pada Kategori Ukuran, pengguna bisa memilih ukuran atau volume jamu yang diinginkan, misalnya ukuran 500 ML atau 1000 ML. Ada juga kategori Suhu Penyajian, pelanggan dapat memilih Suhu Ruang atau Dingin untuk menyesuaikan penyajian jamu sesuai preferensi pengguna. Setelah pengguna memilih ukuran dan suhu penyajian, Total Harga akan otomatis diperbarui di bagian bawah layar. Untuk melanjutkan, pengguna dapat menekan tombol Tambahkan untuk menambahkan produk ke keranjang.

11) Kembali Ke Halaman Marketplace



Gambar 11. Kembali Ke Halaman Marketplace

Setelah mengklik tombol tambahkan pada halaman detail produk, pengguna akan diarahkan kembali ke halaman market place untuk menambah produk lain untuk dibeli. Setelah pengguna selesai memilih produk, mereka dapat langsung menuju halaman keranjang dengan mengklik ikon keranjang yang terletak di pojok kanan bawah layar.

## 12) Halaman Keranjang



Gambar 12. Halaman Keranjang

Halaman Keranjang di aplikasi Herba Fresh dirancang untuk memastikan pengguna dapat meninjau dan mengatur pesanan mereka dengan mudah sebelum melanjutkan ke pembayaran. Di halaman ini, pengguna dapat memilih metode pembelian yang diinginkan, yaitu Pick Up (ambil di toko) atau Delivery (diantar ke alamat). Jika pengguna memilih opsi Pick Up, tersedia pilihan waktu yang dapat dipilih sesuai jadwal mereka, seperti pagi, siang, atau sore hari.

Di halaman ini pengguna dapat melihat daftar produk yang telah mereka pilih, termasuk nama produk, ukuran, suhu, dan jumlah barang. Pengguna juga memiliki opsi untuk mengedit pesanan, seperti mengubah jumlah barang atau preferensi lainnya sebelum checkout. Di halaman ini menampilkan perhitungan harga secara rinci, termasuk subtotal, biaya pengiriman (jika memilih Delivery), dan total akhir. Semua detail harga ditampilkan dengan jelas untuk memastikan transparansi.

Setelah memastikan semua detail sudah benar, pengguna dapat mengklik Pilih Pembayaran untuk memilih metode pembayaran yang diinginkan, seperti kartu kredit, transfer bank, atau metode lain yang tersedia. Kemudian, mereka dapat mengklik tombol Bayar untuk menyelesaikan transaksi.

## 13) Halaman Profil



Gambar 13. Halaman Profil

Halaman Profil dalam aplikasi Herba Fresh dirancang untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengelola akun dan aktivitas mereka, sehingga mendukung pengalaman pengguna yang lebih terorganisir. Halaman ini dilengkapi dengan beberapa fitur utama, yaitu:

- Pesanan:** Fitur ini memuat dua kategori, yaitu Pesanan Aktif dan Pesanan Selesai, yang memungkinkan pengguna memantau status pesanan.
- Favorit:** Fitur ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menyimpan resep jamu pilihan mereka, sehingga dapat diakses kembali dengan cepat kapan saja.
- Notes:** Bagian ini menyediakan ruang bagi pengguna untuk mencatat informasi penting seperti manfaat jamu, bahan herbal, atau tips kesehatan, sehingga dapat dijadikan referensi pribadi.
- Pengaturan:** Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengelola preferensi akun mereka.
- Jual Produk:** Fitur khusus bagi mitra penjual untuk mendaftar sebagai penjual.

## 14) Halaman Pesanan



Gambar 14. Halaman Pesanan



Halaman Pesanan di aplikasi Herba Fresh dirancang untuk memudahkan pengguna dalam memantau aktivitas pembelian jamu mereka. Menampilkan dua kategori, yaitu Pesanan Aktif dan Pesanan Selesai. Di bagian ini, pengguna dapat melihat pesanan yang telah selesai maupun pesanan yang sedang dalam proses, lengkap dengan rincian status dan detail pesanan. Dengan halaman Pesanan yang terstruktur, pengguna dapat memantau setiap tahap pemesanan dengan mudah dan transparan.

15) Halaman Favorit



Gambar 15. Halaman Favorit

Fitur Favorit pada aplikasi Herba Fresh dirancang untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam menyimpan dan mengakses konten yang paling mereka sukai dengan cepat. Fitur ini dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu Resep, Bahan, dan Produk. Pemisahan antara Resep, Bahan, dan Produk membuat daftar favorit menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami.

16) Halaman Pengaturan



Gambar 16. Halaman Pengaturan

Halaman Pengaturan dirancang untuk memberikan kendali penuh kepada pengguna dalam mengelola informasi pribadi, preferensi aplikasi, dan memahami kebijakan layanan. Berikut adalah komponen utama yang tersedia di halaman Pengaturan:

- a) Profil Saya: Pengguna dapat melihat dan memperbarui informasi pribadi mereka, seperti nama, nomor telepon, foto profil dan sebagainya.
- b) Daftar Alamat: Pengguna dapat menambahkan, mengedit, atau menghapus alamat sesuai kebutuhan.
- c) Tentang Herba Fresh: Menyediakan informasi singkat mengenai aplikasi Herba Fresh.
- d) Kebijakan Privasi: Pengguna dapat membaca bagaimana data mereka dikumpulkan, digunakan, dan dilindungi oleh pengelola aplikasi.
- e) Bahasa: Fitur ini memungkinkan pengguna memilih bahasa yang digunakan dalam aplikasi.
- f) Pertanyaan Umum: Berisi daftar pertanyaan yang sering diajukan beserta jawabannya. Fitur ini membantu pengguna menemukan solusi cepat terkait penggunaan aplikasi.
- g) Hapus Akun: Opsi ini memungkinkan pengguna untuk menghapus akun mereka secara permanen jika tidak ingin lagi menggunakan layanan Herba Fresh.
- h) Keluar: Tombol ini memungkinkan pengguna logout atau keluar dari akun mereka. Fitur ini berguna jika pengguna ingin berpindah akun.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa aplikasi Herba Fresh dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat modern dalam mengakses informasi resep jamu tradisional dan manfaatnya serta mempermudah pembelian produk jamu yang berkualitas melalui marketplace terpercaya. Dengan mengintegrasikan pendekatan user-friendly dalam desain antarmuka dan pengalaman pengguna yang dibuat menggunakan aplikasi Figma, aplikasi ini mampu menghadirkan solusi digital yang menarik, mudah diakses, dan efektif untuk melestarikan warisan budaya jamu. Selain itu, aplikasi ini mendukung gaya hidup sehat dengan menyediakan platform digital yang relevan untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan informasi dan produk herbal di era teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat saran untuk pengembangan lebih lanjut seperti pengujian lebih lanjut dan peningkatan keamanan dan skalabilitas. Uji coba aplikasi perlu dilakukan pada kelompok pengguna yang lebih luas untuk mendapatkan masukan yang lebih beragam terkait desain, fitur, dan performa aplikasi. Pada tahap implementasi penuh juga perlu diperhatikan aspek keamanan data pengguna, terutama dalam transaksi marketplace, dan kemampuan aplikasi untuk menangani jumlah pengguna yang besar. Dengan pengembangan lebih lanjut dan penerapan saran-saran ini, diharapkan aplikasi Herba Fresh dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengguna sekaligus mendukung pelestarian budaya tradisional Indonesia.

## REFERENSI

- AS, I., Tri, S., & CS, J. A. (2024). Studi Eksplorasi Proses Produksi dan Pemasaran Jamu Keliling Jamu X di Desa Karangnom Klaten Utara. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 4497–4507. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Fernandito, A. M., & Ritonga, R. M. (2023). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN GAYA HIDUP SEHAT TERHADAP MINAT MENGKONSUMSI MAKANAN SEHAT PADA YELLOW FIT KITCHEN. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*, 3(7).



- Henry, S. L. (2020). *Introduction to Web Accessibility*. W3C. <https://www.w3.org/WAI/fundamentals/accessibility-intro/>
- Krug, S. (2014). *Don't Make Me Think, Revisited A Common Sense Approach to Web Usability*. New Riders. [www.newriders.com](http://www.newriders.com)
- Kusumo, A. R., Wiyoga, F. Y., Perdana, H. P., Khairunnisa, I., Suhandi, R. I., & Prastika, S. S. (2020). JAMU TRADISIONAL INDONESIA: TINGKATKAN IMUNITAS TUBUH SECARA ALAMI SELAMA PANDEMI. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 465. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.465-471>
- Lauff, C. A., Kotys-Schwartz, D., & Rentschler, M. E. (2018). What is a prototype? what are the roles of prototypes in companies? *Journal of Mechanical Design*, 140(6). <https://doi.org/10.1115/1.4039340>
- Nielsen, J. (1994). *Usability Engineering*. Morgan Kaufmann.
- Nielsen, J. (2012, Januari 3). *Introduction to Usability*. <https://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-to-usability/>
- Norman, D. A. . (2013). *The Design of Everyday Things : Revised and Expanded Edition*. Basic Books.
- Siswidiyanto, S., Munif, A., Wijayanti, D., & Haryadi, E. (2020). Sistem Informasi Penyewaan Rumah Kontrakan Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 15(1), 18–25. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i1.64>
- Snyder, C. (2003). Paper Prototyping: The Fast and Easy Way to Design and Refine User Interfaces. Dalam *Paper Prototyping: The Fast and Easy Way to Design and Refine User Interfaces*.
- Syarif, M., & Risdiansyah, D. (2024). PEMANFAATAN METODE PROTOTYPE DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 8(4).
- Wulandari, S., Ermalena, Y., Sartika, T. D., Martin, Y., Siregar, T., Apriyanto, R., & Tanjung, L. (2024). PENYULUHAN DAN KADER (PENDEKAR) OBAT BAHAN ALAM, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIKA. *Jurnal Abdimas Bencoolen (JAB)*, 2(3), 143–152. <https://doi.org/10.33369/abdimas.v2i3.38389>
- Yuwita, P. E. (2024). Pemanfaatan Rempah-Rempah sebagai Bahan Pembuatan Jamu Herbal Berbasis Kearifan Lokal di Desa Ngunut. *Abdimas Indonesian Journal*, 4(1), 125–132. <https://doi.org/10.59525/aij.v4i1.346>